

APAKAH FAKTOR KUALITAS LAPORAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)*, UKURAN PERUSAHAAN DAN REPUTASI KAP BERPENGARUH TERHADAP INVESTOR ASING DI BURSA EFEK INDONESIA

Yunita¹, Agus Munandar²
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul, Jakarta,
Universitas Esa Unggul, Jakarta
Jl. Arjuna Utara No. 9, Kebon Jeruk, Jakarta
yunitaueu@gmail.com

ABSTRAK

Investor asing merupakan salah satu pihak yang penting dalam membangun perekonomian suatu negara, banyak faktor-faktor yang mempengaruhi investor asing dalam mengambil keputusan investasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Kualitas Laporan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP Terhadap Investor Asing di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yang tercatat di indeks saham LQ45 pada periode 2015 – 2019 yang menghasilkan 75 sampel. Teknik pengambilan sampel data dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan metode *Purposive Sampling*.

Hasil penelitian menemukan bahwa Kualitas Laporan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP secara simultan berpengaruh Terhadap Investor Asing. Kualitas Laporan *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh negatif terhadap investor asing, sedangkan Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP berpengaruh positif terhadap investor asing. Kesimpulan dari penelitian ini menjabarkan bahwa perusahaan harus menjalankan dan melaporkan kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dijalankan bersamaan dengan strategi bisnis. Ukuran perusahaan dan Reputasi KAP bisa menjadi sinyal bagi investor asing untuk mengambil keputusan investasi terkait dengan kinerja dan informasi yang terkait dengan perusahaan.

Kata kunci : *Corporate Social Responsibility (CSR)*, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, Investor Asing.

ABSTRACT

Foreign investors are one of the important parties in building the economy of a country, many factors influence foreign investors in making investment decisions. This research was conducted to determine the influence of Report Quality of Corporate Social Responsibility (CSR), Firms Size, and Reputation of Public Accounting Firms on Foreign Investors on the Indonesia Stock Exchange.

The data used in this research is secondary data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange. Data were obtained from 15 companies that are consistently listed on the LQ45 stock index in the 2015 - 2019 period produces 75 samples. The data sampling technique in this research uses the Non Probability Sampling technique with the Purposive Sampling method.

The results of the research found that the Report Quality of Corporate Social Responsibility (CSR), Firms Size, and Reputation of Public Accounting Firms simultaneously affect Foreign Investors. The report quality of Corporate Social Responsibility (CSR) has a negative influence on foreign investors, while Firms Size and Reputation of Public Accounting Firms have a positive influence on foreign investors. The conclusion of this research describes that companies must carry out and report Corporate Social Responsibility (CSR) activities that are carried out in conjunction with business strategies. Firms size and Reputation of Public Accounting Firms can be a signal for foreign investors to make investment decisions related to performance and information to the firm.

Keywords : Report Quality of Corporate Social Responsibility (CSR), Firms Size, Reputation of Public Accounting Firms, Foreign Investors.

PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki kontribusi yang krusial bagi keberlangsungan ekonomi suatu negara (Nasution, 2015). Pasar modal menjadi salah satu alternatif pendanaan utama yang bisa dimanfaatkan pemerintah maupun swasta. Pemerintah dapat memanfaatkan pasar modal untuk menghimpun dana dengan menerbitkan surat utang kepada masyarakat. Swasta pun bisa menghimpun dana dengan menerbitkan instrumen-instrumen melalui pasar modal. Investor yang kelebihan dana dapat menempatkan dananya di berbagai instrumen yang ada di pasar modal dengan harapan dana tersebut dapat memberikan tingkat pengembalian sesuai dengan karakteristik dan profil risiko para investor. Bursa Efek Indonesia sebagai pihak yang mendukung terselenggaranya perdagangan instrumen keuangan jangka panjang hadir untuk menyediakan sarana bagi emiten dan investor dalam memperjualbelikan instrumen keuangan tersebut seperti saham, reksadana, obligasi dan derivatif. Selain sebagai sarana dalam memperjualbelikan instrumen, laporan keuangan yang disampaikan oleh para emiten juga dapat diakses oleh pengguna di Bursa Efek Indonesia. Pengguna yang dimaksud diantaranya adalah investor, baik investor lokal dan investor asing.

Berinvestasi di Bursa Efek Indonesia ialah suatu alternatif yang cukup banyak diminati saat ini. Tercatat sepanjang tahun 2020, jumlah investor di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan sebesar 56% dan peningkatan investor 4 kali lipat sejak 4 tahun terakhir. Peningkatan jumlah investor ini juga diikuti dengan banyaknya kepemilikan asing yang ikut serta memberikan andil bagi Pasar Modal Indonesia. Alibi ini diperkuat dengan adanya fakta bahwa Bursa Efek Indonesia sempat dikuasai oleh investor asing. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merilis kepemilikan asing yang bersumber dari Kustodian Sentral Efek Indonesia berturut-turut ialah sebesar 51%, 52,17% dan 51,85%. Besarnya kepemilikan asing yang diikutsertakan ke Bursa Efek Indonesia menandakan bahwa investor asing memiliki minat yang besar terhadap pasar modal Indonesia. Investor asing yang memiliki minat untuk mengalirkan dana yang mereka miliki ke pasar modal Indonesia mencari informasi sebanyak-banyaknya untuk mengurangi kesenjangan informasi yang bisa mempengaruhi keputusan berinvestasi. Laporan tahunan dapat digunakan oleh investor sebagai panduan dan pertimbangan untuk mengambil keputusan investasi. Laporan tahunan yang disampaikan oleh perusahaan, selain memuat kinerja keuangan juga memuat informasi tentang kegiatan perusahaan dalam suatu periode seperti kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan informasi wajib lainnya. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi investasi asing, selain kualitas laporan *Corporate Social Responsibility (CSR)* penulis menambahkan Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP sebagai variabel bebas atau independen yang mempengaruhi investor asing di Bursa Efek Indonesia.

Investor asing dari negara-negara hukum umum saat ini lebih mengedepankan investasi yang bertanggungjawab (Sievänen et al., 2013). Badan eksekutif Uni Eropa yang diwakili oleh Komisi Eropa menetapkan kriteria tambahan sebagai panduan investasi di negara berkembang, selain kriteria keterbukaan informasi, Komisi Eropa menambahkan kriteria lain yaitu ramah lingkungan sebagai komitmen untuk memberikan perhatian lebih terhadap kelestarian alam dan keberlanjutan di bidang sosial. Konsep *Corporate Social Responsibility (CSR)* awalnya dijabarkan oleh Howard Rothmann Brown dalam bukunya yang berjudul "*Social Responsibilities of The Businessman*" yang dirilis pada tahun 1953. Di Indonesia sendiri konsep *Corporate Social Responsibility (CSR)* ini diatur dalam Undang-Undang Tentang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 Pasal 66 dan Pasal 74. Pasal 66 menyebutkan bahwa laporan keuangan tahunan selain berisi laporan keuangan juga berisikan laporan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Pasal 74 menyebutkan, Perseroan yang kegiatan usahanya bersinggungan secara langsung dengan *natural resources* harus menjalankan kewajiban *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Kebijakan ini mewajibkan bagi setiap perusahaan untuk memuat informasi tentang kegiatan dan program yang telah dilaksanakan oleh perusahaan seperti program sosial, lingkungan dan ekonomi. Hal ini dikarenakan keberadaan suatu perusahaan tidak terlepas dari hubungan dengan masyarakat sekitar perusahaan yang bertujuan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan bagi generasi penerus.

Menurut Sujoko (2018), ukuran perusahaan ialah suatu poin utama yang dipertimbangkan investor saat akan menempatkan dana investasinya. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan

memperkecil adanya praktek manajemen laba (Siregar & Utama, 2005). Semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan tersebut wajib memperhatikan reputasinya di mata masyarakat dan investor, sehingga perusahaan akan melaporkan laporan keuangan yang sesungguhnya. Selain itu, investor menganggap besarnya ukuran perusahaan dapat menjadi patokan dari kinerja perusahaan. Ukuran perusahaan dipercaya dapat memberikan *high return* kepada investor (Handayani & Karnawati, 2021).

Reputasi KAP ialah suatu faktor yang dapat memberikan peningkatan penilaian bagi auditor dalam pembebasan keberpihakan saat melaksanakan tugasnya dengan objektif atau independensi (Vanstraelen, 1999). Semakin tinggi reputasi KAP maka kualitas audit yang merupakan *output* audit akan semakin bagus. Investor mempersepsikan reputasi KAP tinggi sebagai KAP *Big Four* yang identik dengan kualitas audit yang baik. *Output* audit dari KAP *Big Four* atau KAP dengan reputasi yang baik dapat menjamin kredibilitas laporan tahunan. Sehubungan dengan hal tersebut investor asing mempunyai pandangan bahwa reputasi KAP dapat memberikan keyakinan bahwa kualitas laporan keuangan perusahaan dapat diandalkan sebagai sumber dasar dari pengambilan keputusan.

Berkaitan dengan topik yang ada dalam penelitian ini, sejumlah penelitian pernah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Penelitian oleh Yu & Zheng (2020), mengenai aliran investasi asing dilakukan di China dengan regulasi hukum yang berbeda dengan Indonesia. Penelitian tersebut berfokus pada pengungkapan laporan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Namun demikian, pada penelitian tersebut tidak meneliti kualitas laporan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Sehingga dalam penelitian ini penulis akan berfokus kepada kualitas laporan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dilakukan pada periode 2015 sampai dengan 2019. Beberapa penelitian lain juga memberikan hasil yang berbeda mengenai ukuran perusahaan. Penelitian oleh Sujoko (2018) menunjukkan, ukuran suatu perusahaan memiliki pengaruh terhadap keputusan investor. Namun demikian, penelitian oleh Pamungkas & Puspaningsih (2013) menjabarkan bahwa ukuran suatu perusahaan tidak mempengaruhi pertimbangan investor pada saat membeli saham. Demikian pula dengan penelitian mengenai reputasi KAP. Penelitian oleh Almontaha et al., (2016), reputasi KAP hanya untuk memperkuat keyakinan investor terhadap kinerja keuangan, reputasi KAP akan diperhitungkan apabila rasio profitabilitas memberikan hasil yang baik. Namun demikian, penelitian oleh Handayani et al., (2014) menunjukkan bahwa ukuran KAP tidak menjamin *output* audit yang berkualitas tinggi. Oleh karena itu, penulis akan memeriksa pengaruh reputasi KAP secara langsung terhadap investasi asing.

Penulis memiliki tujuan dalam melakukan penelitian berikut, yaitu untuk memperoleh bukti *empiric* mengenai pengaruh kualitas laporan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, ukuran perusahaan dan reputasi KAP pada investor asing di Bursa Efek Indonesia.

Teori Legitimasi

Teori ini diturunkan dari konsep legitimasi yang dijabarkan Dowling & Pfeffer (1975), dimana sistem nilai entitas harus sejalan dengan sistem nilai sosial, sistem nilai sosial lebih mendominasi dari sistem nilai entitas dan sistem nilai entitas merupakan bagiannya. Apabila terjadi perbedaan antara dua sistem nilai tersebut maka entitas akan terancam terkait dengan legitimasinya. Ketika organisasi berusaha mendapatkan sumber daya yang mereka inginkan, mereka harus berinteraksi dengan lingkungannya. Oleh karena itu, kapasitas untuk mengelola tuntutan eksternal organisasi menjadi sangat penting. Dalam hal ini legitimasi menjadi alat strategis bagi hubungan sosial dan politik (Oxibar & Déjean, 2007). Teori ini digunakan untuk memperkuat dugaan bahwa kualitas laporan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dapat mempengaruhi aliran investasi asing. Hal ini dikarenakan didalam *Corporate Social Responsibility* mengandung konsep *sustainable development*, dimana hal tersebut merupakan hal yang krusial bagi investor asing. Investor asing memiliki tanggung jawab sosial yang baik sehingga mereka lebih tertarik dengan perusahaan yang memiliki kualitas laporan *Corporate Social Responsibility* yang baik, yang dapat mengurangi asimetri informasi pada investor.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Corporate Social Responsibility (CSR)* ialah konsep atau kegiatan yang dilaksanakan perusahaan sebagai kewajiban dan pertanggungjawaban pada sosial dan lingkungan khususnya di lingkungan atau di sekitar perusahaan tersebut beroperasi. *Corporate Social Responsibility (CSR)* ialah bentuk kerjasama perusahaan dengan segala hal yang menyangkut perusahaan, dengan tujuan untuk menjamin keberadaan dan kelangsungan hidup perusahaan tersebut (Widjaja & Pratama, 2008).

Ukuran Perusahaan

Machfoedz (1994) menjabarkan bahwa ukuran perusahaan ialah ukuran untuk mengklasifikasikan kecil besarnya suatu perusahaan dengan beragam alternatif cara yaitu dari total aset, nilai pasar saham, dan sebagainya. Brigham & Houston (2010) mengungkapkan, ukuran perusahaan ialah kecil besarnya suatu perusahaan yang dicerminkan dari total aktiva, total *sales*, total *profit*, beban pajak dan lain sebagainya. Nilai aset, penjualan dan laba yang kian berkembang mencerminkan kinerja keuangan yang baik. Berkaitan dengan hal tersebut maka penulis memilih total aset sebagai dasar dalam menentukan ukuran perusahaan.

Reputasi KAP

Menurut Herbig et al., (1994), reputasi merupakan keunggulan perusahaan dibandingkan dengan pesaing. Perusahaan harus mempertahankan kepercayaan dari masyarakat demi kelangsungan hidup perusahaan. PMK No. 17/PMK.01/2008 menjabarkan bahwa KAP ialah badan usaha yang telah mendapat persetujuan dari Menteri sebagai penghimpun bagi Akuntan Publik untuk menyediakan pelayanan kepada publik. Sedangkan reputasi KAP merupakan hal yang harus dipertahankan terkait dengan penilaian investor terhadap independensi auditor. KAP *Big Four* diasumsikan mempunyai reputasi dan independensi yang lebih unggul jika dibandingkan dengan KAP *non Big Four*. KAP *Big Four* tentunya mempekerjakan para auditor yang terbaik dalam memberikan pelayanan bagi *auditee*, yang akan memberikan *output* audit dengan kualitas yang baik pula.

Investasi Asing

Menurut Horne (1986), investasi merupakan tindakan yang dilakukan dengan memanfaatkan kelebihan dana yang dimiliki saat ini dengan maksud untuk memberikan *return* di masa depan. Investasi asing merupakan tindakan yang dilakukan oleh perusahaan atau individu asing dalam mengalirkan sumber daya yang dimiliki ke perekonomian domestik dengan harapan akan memberikan pengembalian di masa depan. Investasi asing sendiri terbagi menjadi 2 yaitu investasi asing langsung dan investasi portofolio. Namun, dalam penelitian ini penulis akan meneliti investasi asing dengan kategori investasi portofolio yang ada di Bursa Efek Indonesia.

HUBUNGAN ANTAR VARIABEL

Hubungan Kualitas Laporan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP dengan Investor Asing di Bursa Efek Indonesia

Kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* biasanya dilaksanakan perusahaan untuk membentuk citra positif yang merupakan keunggulan positif yang tidak dapat ditiru oleh para kompetitor. Namun seiring dengan perkembangan jaman, hal tersebut dilakukan bukan lagi untuk memberikan citra positif, melainkan untuk memberikan kontribusi pada pembangunan dengan harapan akan memberikan keberlangsungan hidup perusahaan di masa depan. Bahkan di negara maju, *Corporate Social Responsibility (CSR)* ialah prasyarat wajib yang dilakukan perusahaan apabila ingin melakukan pinjaman ke bank. Hal ini menunjukkan bahwa investor asing mempunyai kepedulian dan standar yang tinggi terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang akhirnya digunakan investor asing untuk mendorong hal yang sama pada negara lain (Dyck et al., 2019). Ukuran perusahaan yang terus meningkat menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan kinerja dan perkembangan usaha yang baik. Ukuran suatu perusahaan yang kian berkembang diasumsikan akan lebih baik dalam mengelola risiko dan mengungkapkan detail risiko sebagai tanggung jawab

transparansi publik (Sarwono et al., 2018). Hal ini akan memberikan kepercayaan kepada para investor terhadap perusahaan sehingga investor asing semakin berminat untuk mengalirkan dana pada perusahaan tersebut. Laporan tahunan yang telah melalui proses audit oleh KAP reputasi tinggi akan mendukung keyakinan pada investor terhadap informasi keuangan yang dilaporkan telah mencerminkan kinerja sebenarnya di perusahaan (Skinner & Srinivasan, 2012), sehingga investor akan semakin yakin berinvestasi di perusahaan tersebut.

Berdasarkan penjabaran diatas diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1 = Kualitas laporan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP memiliki pengaruh positif pada Investor Asing di Bursa Efek Indonesia

Hubungan Kualitas Laporan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dengan Investor Asing di Bursa Efek Indonesia

Teori Legitimasi menjelaskan bahwa alternatif cara yang dapat dimanfaatkan guna mendapatkan sumber daya yang diinginkan oleh organisasi adalah dengan cara berinteraksi dengan lingkungan di sekitar organisasi tersebut berada (Dowling & Pfeffer, 1975). Ketika suatu organisasi mendapatkan legitimasi dari masyarakat maka hal ini akan mempengaruhi keberlanjutan usaha organisasi tersebut. Para investor meyakini bahwa kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang diimplementasikan sebagai strategi bisnis dapat memberikan *feedback* yang akan menjamin keberlanjutan usaha organisasi tersebut (Kurnia et al., 2020). Menurut Yu & Zheng (2020) pengungkapan pelaporan *Corporate Social Responsibility (CSR)* membantu perusahaan untuk menarik minat investor asing. Bila perusahaan tidak mengungkapkan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* maka investor menganggap bahwa perusahaan tidak menjalankan kewajiban tanggung jawab sosial dan kemungkinan terburuk akan sulit menstabilkan keberlanjutan usahanya sehingga investor akan mengurungkan niatnya untuk berinvestasi di perusahaan tersebut (Yuliana et al., 2008).

Berdasarkan penjabaran tersebut diajukan hipotesis sebagai berikut:

H2 = Kualitas laporan *Corporate Social Responsibility (CSR)* memiliki pengaruh positif pada Investor Asing di Bursa Efek Indonesia

Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Investor Asing di Bursa Efek Indonesia

Teori Sinyal menjelaskan bahwa pemilik informasi memberikan suatu sinyal atau pertanda yang bermanfaat bagi penerima informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan (Spence, 1973). Dalam hal ini, perusahaan merupakan pemilik informasi yang memberi pertanda atau isyarat kepada investor sebagai pihak penerima melalui ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yang semakin berkembang disinyalir memiliki kinerja yang juga semakin baik. Menurut Prasetyorini (2013), ukuran perusahaan dapat memberi pengaruh pada nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang kian berkembang akan mempermudah perusahaan untuk mendapatkan dana, investor menganggap ukuran perusahaan yang kian berkembang akan sejalan dengan hasil kinerja perusahaan tersebut. Selain itu ukuran perusahaan yang kian berkembang akan memperoleh atensi besar dari masyarakat, sehingga perusahaan akan lebih waspada dalam bertindak, taat dalam melaporkan laporan keuangannya dan cenderung melaporkan laporan keuangan yang sesungguhnya. Ketika perusahaan melaporkan laporan keuangan yang sesungguhnya maka investor akan lebih mudah dalam membuat keputusan investasi.

Berdasarkan penjabaran tersebut diajukan hipotesis sebagai berikut:

H3 = Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif pada Investor Asing di Bursa Efek Indonesia

Hubungan Reputasi KAP dengan Investor Asing di Bursa Efek Indonesia

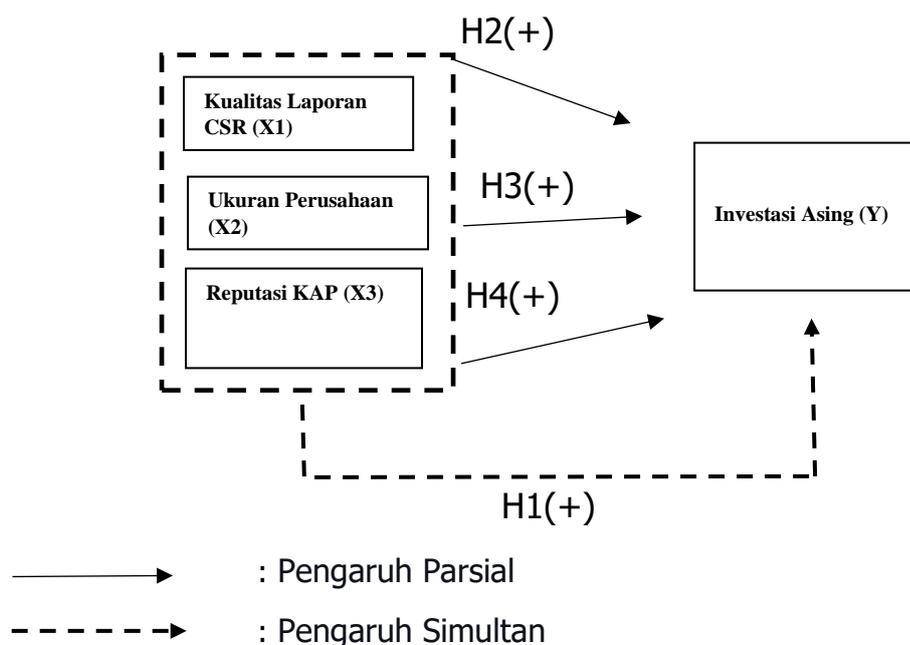
Teori Relevansi Nilai menjelaskan bahwa suatu informasi akuntansi dikatakan relevan apabila mencerminkan nilai pasar ekuitas (Amir et al, 1993). Bagi investor, relevansi nilai yang dicerminkan oleh informasi keuangan ini sangat penting guna menjadi panduan dan dasar pengambilan keputusan investasi. Untuk menilai apakah informasi keuangan tersebut relevan atau tidak maka diperlukan auditor yang berkualitas guna menjembatani kepentingan investor dan perusahaan.

Berkaitan dengan hal tersebut, diperlukan auditor yang memiliki integritas serta berkualitas yang bisa ditemukan pada KAP bereputasi baik, yaitu KAP *Big Four*. Menurut Nurhayati & Dwi (2015), KAP yang bereputasi baik memiliki pengaruh positif terhadap *output* audit yang berkualitas. KAP yang bereputasi baik menunjukkan bahwa auditor di KAP tersebut mempekerjakan auditor yang independen dan mempunyai integritas tinggi sehingga menghasilkan *output* audit yang juga berkualitas. *Output* audit yang berkualitas menjadi jaminan bahwa kredibilitas hasil audit laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan. Sehingga investor dapat menjadikan laporan tahunan yang telah melalui proses audit oleh auditor dari KAP bereputasi tinggi menjadi nilai tambah dan dapat dipercaya oleh investor, masyarakat maupun pemakai laporan keuangan lainnya (Anggani et al., 2016).

Berdasarkan penjabaran tersebut diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₄ = Reputasi KAP memiliki pengaruh positif pada Investor Asing di Bursa Efek Indonesia

MODEL PENELITIAN



Metode Penelitian

Desain penelitian ini merupakan desain kausalitas. Desain ini digunakan untuk membuktikan bahwa kualitas laporan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, reputasi KAP dan ukuran perusahaan mempengaruhi investor asing di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen dalam penelitian berikut ialah kualitas laporan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP. Variabel dependennya adalah investasi asing.

Variabel independen yang pertama yaitu kualitas laporan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, diperoleh melalui penilaian *disclosure index* dengan memberikan skala 0 sampai dengan 2. Skor 0 diberikan bagi perusahaan yang tidak mengungkapkan item yang diukur, skor 1 diberikan bagi perusahaan yang mengungkapkan item yang diukur namun hanya narasi saja, skor 2 diberikan bagi perusahaan yang mengungkapkan item yang diukur secara moneter. Indikator yang akan digunakan adalah indikator *Global Reporting Initiative (GRI) G-4*, yaitu kategori sosial sebanyak 48 item. Skor yang diperoleh akan dibagi dengan total seluruh aspek yaitu sebesar 96. Variabel independen yang kedua yaitu Ukuran Perusahaan, diukur dengan total aset yang sudah melalui tahap transformasi menjadi logaritma natural agar mengurangi data yang berlebih (Muhadi, 2013). Variabel independen yang ketiga yaitu Reputasi KAP yang diukur menggunakan *dummy*, angka 0 diberikan bagi perusahaan yang memilih jasa auditor melalui KAP non *Big Four* dan angka 1 diberikan bagi perusahaan yang memilih jasa auditor melalui KAP *Big Four* (Darya & Puspitasari, 2017).

Variabel dependen yaitu investasi asing akan ukur melalui cara dengan membandingkan persentase kepemilikan asing dengan saham yang beredar (Al Farooque et al., 2007).

Penelitian kuantitatif ialah jenis penelitian yang penulis gunakan dalam karya tulis ilmiah ini, kemudian penulis juga menggunakan Metode Regresi Linear Berganda dan dibantu dengan *Software* pengolah data statistik. Metode ini digunakan secara bersamaan untuk meneliti akibat pada variabel dependen yang disebabkan oleh dua variabel independen bahkan lebih (Narimawati, 2008). Hubungan penelitian dapat digambarkan melalui penjabaran persamaan berikut :

$$FI = \alpha + \beta_1. CSR + \beta_2. FS + \beta_3. RPAF + \epsilon$$

- FI = *Foreign Investment*
- α = Konstanta
- β = Koefisien Regresi pada variabel independen
- CSR = Kualitas Laporan *Corporate Social Responsibility*
- FS = Ukuran Perusahaan
- RPAF = Reputasi KAP
- ϵ = Variabel pengganggu

Penelitian berikut memanfaatkan perusahaan yang berturut-turut tercatat di indeks saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2019 sebagai populasi penelitian. Alasan digunakannya indeks saham LQ45 adalah karena perusahaan yang tercatat didalam indeks tersebut mempunyai kapitalisasi saham yang besar dan mempunyai likuiditas yang tinggi, sehingga tidak ada kecenderungan perusahaan tidak menyampaikan informasi yang penting terkait dengan kinerja maupun kegiatan perusahaan. Pengambilan sampel penelitian ini memanfaatkan teknik *Non Probability Sampling* dengan *Purposive Sampling Method* dengan beberapa pertimbangan kriteria, yaitu perusahaan secara konsisten tercatat di indeks saham LQ45 secara berturut-turut pada periode 2015 - 2019 serta perusahaan yang menyampaikan informasi mengenai variabel independen dan dependen secara lengkap. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, didapatkan 15 emiten/perusahaan dari total 45 emiten/perusahaan yang menghasilkan sebanyak 75 sampel.

Hasil dan Pembahasan Uji Statistik Deskriptif

Tabel 6.1

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|--------------------|-----------------------|---------------------|---------------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Kualitas Laporan CSR | 75 | .04 | .24 | .1316 | .04813 |
| Ukuran Perusahaan | 75 | 13,696,417,381,439 | 1,416,758,840,000,000 | 273,822,957,525,780 | 386,756,555,307,891 |
| Reputasi KAP | 75 | 0 | 1 | .83 | .381 |
| Investasi Asing | 75 | .08 | .92 | .3201 | .19119 |
| Valid N (listwise) | 75 | | | | |

Sumber : *Software* Pengolah Data Statistik

Berdasarkan *output* uji statistik deskriptif yang ada dalam tabel 6.1 terdapat jumlah data (N) sebanyak 75 data. Pada uji statistik deskriptif ini terdapat nilai *minimum*, *maximum*, *mean* dan *standard deviation* untuk setiap variabel independen dan dependen. Pada variabel kualitas laporan *Corporate Social Responsibility (CSR)* skor *minimum* yang didapat adalah senilai 0,04 dan skor *maximum* yang didapat adalah senilai 0,24 dengan *mean* yang didapat adalah senilai 0,1316 serta *standard deviation* adalah senilai 0,04813. Pada variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset, diperoleh total aset *minimum* adalah senilai Rp 13.696.417.381.439,- dan total aset *maximum* adalah senilai Rp 1.416.758.840.000.000,- dengan mean adalah senilai Rp 273.822.957.525.780,- serta *standard deviation* adalah senilai 386.756.555.307.891. Pada variabel Reputasi KAP yang merupakan variabel *dummy* nilai *minimum* yaitu 0 dan nilai *maximum* yaitu 1, *mean* yang diperoleh adalah senilai 0,83 serta *standard deviation* adalah senilai 0,381. Pada variabel investasi asing yang diukur berdasarkan jumlah kepemilikan asing, diperoleh nilai *minimum* adalah

senilai 0,08 dan nilai *maximum* adalah senilai 0,92 dengan *mean* adalah senilai 0,3201 serta *standard deviation* adalah senilai 0,19119.

Uji Normalitas

Berdasarkan *output* uji normalitas pada tabel 6.2 yang diuji menggunakan *Kolmogorov Smirnov* diperoleh hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah senilai 0,137. Hasil signifikansi menunjukkan nilai $> 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini sudah terdistribusi secara normal, sehingga uji selanjutnya dapat dilakukan.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan *output* uji multikolinearitas pada tabel 6.3, variabel kualitas laporan *Corporate Social Responsibility (CSR)* mempunyai *tolerance* adalah senilai 0,867 dan *Variance Inflation Factor (VIF)* adalah senilai 1,154. Variabel ukuran perusahaan mempunyai *tolerance* senilai 0,847 dan *Variance Inflation Factor (VIF)* adalah senilai 1,180. Variabel reputasi KAP memiliki nilai *tolerance* adalah senilai 0,877 dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* adalah senilai 1,141. Hasil *tolerance* yang diperoleh dari semua variabel independen $\geq 0,10$ dan hasil *Variance Inflation Factor (VIF)* yang didapatkan dari semua variabel independen ≤ 10 . Dapat disimpulkan tidak ada masalah multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan *output* uji autokorelasi pada tabel 6.4 yang diuji menggunakan *Durbin-Watson* diperoleh nilai *dw* sebesar 0,636. Berdasarkan tabel *Durbin-Watson* dimana $n=75$ dan $k=3$ diperoleh nilai *dL* 1,5432 dan *dU* 1,7092. Data penelitian dikatakan tidak terdapat gejala autokorelasi apabila $dU < dw < 4 - dU$. Namun, berdasarkan hasil uji ini menunjukkan bahwa terdapat gejala autokorelasi dalam data penelitian, dikarenakan nilai *dU* yaitu 1,7092 lebih besar dari nilai *dw* yaitu 0,636. Untuk mengatasi gejala autokorelasi ini, penulis menggunakan metode *Cochrane-Orcutt* dengan cara menggunakan estimasi residual untuk memperoleh nilai *Rho* (Ghozali, 2018). Hasil *dw* yang diperoleh setelah menggunakan metode ini adalah 1,954 atau $1,7092 < 1,954 < 4 - 1,7092$. Dapat disimpulkan bahwa autokorelasi sebelumnya dalam data penelitian sudah tidak terjadi.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan *output* uji heteroskedastisitas pada tabel 6.5 yang diuji menggunakan *Scatterplot* dapat dilihat titik-titik data tersebar diatas dan berada di bawah atau berada di sekitar 0, titik-titik tidak berkumpul pada satu tempat, serta titik-titik yang tersebar tidak terdeteksi membentuk pola bergelombang, penyebaran titik data tidak berpola. Maka dapat penulis simpulkan masalah heteroskedastisitas tidak terjadi. Namun, uji ini juga memiliki kelemahan. Terdapat perbedaan pandangan dan persepsi antar peneliti. Oleh karena itu, penulis melakukan uji korelasi *Spearman's Rho*, diperoleh *Sig. (2-tailed)* atau nilai signifikansi untuk variabel kualitas laporan *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah senilai 0,648, nilai signifikansi atau *Sig. (2-tailed)* untuk variabel ukuran perusahaan adalah senilai 0,364 dan nilai signifikansi atau *Sig. (2-tailed)* untuk variabel reputasi KAP adalah senilai 0,421. Hasil pengujian untuk semua variabel independen menunjukkan nilai signifikansi atau *Sig. (2-tailed)* $> 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam data penelitian.

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan *output* uji simultan (uji F) pada tabel 6.6, diperoleh nilai *sig.* 0,000 dan F hitung senilai 13,626. Nilai *sig.* pada uji ini lebih kecil dari 0,05 dan nilai F hitung lebih besar dibandingkan dengan F tabel yaitu 2,73.

Dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

kualitas laporan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, ukuran perusahaan dan reputasi KAP secara simultan berpengaruh terhadap investasi asing sebagai variabel dependen. Serta model regresi dalam penelitian ini dinyatakan layak.

| Hipotesis | Variabel Independen | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | Sig. | Deskripsi | Hasil |
|-----------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|--|----------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | |
| H2 | Kualitas CSR | -1.821 | 0.403 | -0.458 | 0.000 | Kualitas laporan Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh positif terhadap investor asing di Bursa Efek Indonesia | Ditolak |
| H3 | Ukuran Perusahaan | 0.059 | 0.014 | 0.438 | 0.000 | Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap investor asing di Bursa Efek Indonesia | Diterima |
| H4 | Reputasi KAP | 0.146 | 0.051 | 0.292 | 0.005 | Reputasi KAP berpengaruh positif terhadap investor asing di Bursa Efek Indonesia | Diterima |

Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan *output* uji parsial (uji t) pada tabel 6.7, diperoleh nilai *sig.* 0,000 untuk variabel kualitas laporan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dengan t hitung lebih kecil dibandingkan dengan t tabel yaitu $-4,513 < 1,99394$. Kemudian diperoleh nilai *sig.* 0,000 untuk variabel ukuran perusahaan dengan t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $4,264 > 1,99394$. Untuk variabel reputasi KAP diperoleh nilai *sig.* 0,005 dengan t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $2,891 > 1,99394$. Nilai *sig.* untuk semua variabel independen adalah $< 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu kualitas laporan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, ukuran perusahaan dan reputasi KAP memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu investasi asing secara parsial.

Uji Koefisien Determinasi Berganda (R²)

Berdasarkan *output* uji koefisien determinasi berganda (R²) pada tabel 6.8 diperoleh nilai *Adjusted R Square* 0,339 atau 33,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas laporan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, ukuran perusahaan dan reputasi KAP dapat menjelaskan variabel investasi asing sebesar 33,9%, sedangkan 66,1% sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Metode Regresi Linear Berganda

$$-2,643 \text{ FI} = -1,450 - 1,821 \text{ CSR} + 0,059 \text{ FS} + 0,146 \text{ RPAF} + 0,423 \epsilon$$

Persamaan regresi pada penelitian ini dapat diartikan bahwa setiap 1 unit nilai kualitas laporan *Corporate Social Responsibility (CSR)* akan menurunkan nilai investasi asing senilai 1,821, kemudian setiap 1 unit nilai ukuran perusahaan akan menambahkan nilai investasi asing senilai 0,059 dan setiap 1 unit nilai Reputasi KAP akan menambahkan nilai investasi asing senilai 0,146. Jika nilai kualitas laporan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, ukuran perusahaan dan reputasi KAP bernilai sama dengan 0 maka nilai investasi asing adalah $-1,450$. Dapat disimpulkan bahwa ini

mengindikasikan variabel independen pada penelitian ini memiliki pengaruh signifikan pada variabel dependen.

KESIMPULAN

Berkaitan dengan hasil penelitian pada 15 emiten/perusahaan yang tercatat di indeks saham LQ45 periode 2015-2019, dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, ukuran perusahaan dan reputasi KAP memiliki pengaruh terhadap investor asing dalam mengambil keputusan investasi. Kualitas laporan *Corporate Social Responsibility (CSR)* memiliki pengaruh negatif pada investor asing, sedangkan ukuran perusahaan dan reputasi KAP memiliki pengaruh positif pada investor asing.

Bagi perusahaan di Indonesia diharapkan dapat mengubah pandangan dan memaknai serta melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebagai strategi bisnis, sehingga dapat memberikan *feedback* yang akan menjamin keberlanjutan usaha organisasi tersebut. Sehingga biaya yang dikeluarkan pun akan memberikan manfaat di masa depan. Hal ini juga dapat menarik para investor asing untuk berinvestasi di perusahaan. Untuk investor asing yang berinvestasi di perusahaan Indonesia dapat mendorong para perusahaan untuk mengungkapkan informasi dan melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dengan strategi bisnis. Bagi peneliti lainnya, penulis mengharapkan hasil dalam penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk menjadi panduan penelitian selanjutnya dengan tambahan variabel berbeda seperti tingkat produk domestik bruto dari sisi makro ekonomi. Disarankan untuk menggunakan sampel investor asing dari berbagai negara dengan regulasi hukum yang berbeda. Serta dapat menambahkan biaya kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yaitu hanya menggunakan kategori sosial dalam mengukur kualitas laporan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, sehingga penelitian selanjutnya dapat menggunakan kategori lain yang ada dalam indikator *Global Reporting Initiative (GRI) G-4*.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Farooque, O., Van Zijl, T., Dunstan, K., & Karim, A. W. (2007). Corporate governance in Bangladesh: Link between ownership and financial performance. *Corporate Governance: An International Review*. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8683.2007.00657.x>
- Amir, E. (1993). The market valuation of accounting information: The case of postretirement benefits other than. *The Accounting Review*, *68*(4), 703–724.
- Anggani, P. A. R., Suartana, I. W., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2016). *Pengaruh Reputasi Auditor dan Jenis Kepemilikan Perusahaan Pada Voluntary Disclosure laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. *6*, 1543–1568.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba.
- Darya, K., & Puspitasari, S. A. (2017). Audit dan Assurance Teknologi Informasi. *Audit Dan Assurance Teknologi Informasi*, *13*(2), 97–109. <http://journal.ibs.ac.id/index.php/jkp/article/view/49>
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Pacific Sociological Association Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. *Source: The Pacific Sociological Review*, *18*(1), 122–136.
- Dyck, A., Lins, K. V., Roth, L., & Wagner, H. F. (2019). Do institutional investors drive corporate social responsibility? International evidence. *Journal of Financial Economics*, *131*(3), 693–714. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2018.08.013>
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen : Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen* (5th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 23* (8th ed.). Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25* (9th ed.). Universitas Diponegoro.
- Hadiwinata, E., Pribadi STIE Harapan Medan, A., & Fachruddin STIE Harapan Medan, W. (2016). Apakah Reputasi Kantor Akuntan Publik Mempengaruhi Kestabilan Harga Saham? *Simposium Nasional Akuntansi XIX*.

- Handayani, S., Ekonomi, F., Unggul, U. E., Jeruk, K., & Saham, K. (2014). *Kualitas Pengungkapan Dan Manajemen Laba Dalam Kaitannya Dengan Karakteristik Perusahaan*.
- Handayani, S., & Karnawati, Y. (2021). Relevansi Informasi Dalam Pengambilan Keputusan Investor Di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi: Journal of Economic*, 12(01), 77–92. <https://doi.org/10.47007/jeko.v12i01.4083>
- Herbig, P., Milewicz, J., & Golden, J. (1994). A model of reputation building and destruction. *Journal of Business Research*. [https://doi.org/10.1016/0148-2963\(94\)90042-6](https://doi.org/10.1016/0148-2963(94)90042-6)
- Hermanto, H. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Return Saham dengan CSR Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi*.
- Horne, J. C. Van. (1986). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Erlangga.
- Husada, F. R. K. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan, Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi* (Vol. 8, Issue 5).
- Kurnia, A., Shaura, A., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2020). Sustainable Development Dan Csr. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 231. <https://doi.org/10.24198/jppm.v6i3.26211>
- Machfoedz, M. (1994). Financial Ratio Analysis and the Prediction of Earning Changes in Indonesia. In *Kelola 1994*.
- Muhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Salemba Empat.
- Narimawati, U. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Agung Media.
- Nasution, Y. S. J. (2015). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara. *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 95–112.
- Nurhayati, S., & Dwi, S. (2015). Pengaruh Rotasi KAP, Audit Tenure, Dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 3(2), 165–174.
- Oxibar, B., & Déjean, F. (2007). Corporate social disclosure and legitimation strategy : a longitudinal study of Pechiney. *Hal*, 22.
- Pamungkas, H. S., & Puspaningsih, A. (2013). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 17(2), 155–164. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol17.iss2.art6>
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*.
- Sarwono, A. A., Wahjoe, H. D., & Annisa, N. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko. *E-Proceeding of Management*.
- Septyanto, D. (2013). Faktor-Faktor yang mempengaruhi investor individu dalam pengambilan keputusan investasi sekuritas di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 4(2), 90–101.
- Septyanto, D., & Adhikara, M. A. (2013). Individual investors' behavior in decision making on securities investment in Indonesia Stock Exchange (ISE). *Journal of Economics, Business, and Accountancy / Ventura*, 17(2), 187. <https://doi.org/10.14414/jebav.v17i2.302>
- Sievänen, R., Rita, H., & Scholtens, B. (2013). The Drivers of Responsible Investment: The Case of European Pension Funds. *Journal of Business Ethics*, 117(1), 137–151. <https://doi.org/10.1007/s10551-012-1514-0>
- Siregar, S. V. N. ., & Utama, S. (2005). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek Corporate Governance terhadap Pengelolaan Laba (Earnings Management). *Simposium Nasional Akuntansi VIII, September*, 475–490.
- Skinner, D. J., & Srinivasan, S. (2012). Audit quality and auditor reputation: Evidence from Japan. *Accounting Review*, 87(5), 1737–1765. <https://doi.org/10.2308/accr-50198>
- Spence. (1973). Job Marketing Signal. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sujoko, S. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Strategi Diversifikasi, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Dan Non Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta). *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 11(2), 236–254. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2007.v11.i2.317>
- Vanstraelen, A. (1999). The Auditor's Going Concern Opinion Decision: A Pilot Study. *International Vol 10, No. 1* (Tahun 2022), JAME: Jurnal Akuntansi Manajemen Esa Unggul

Journal of Auditing. <https://doi.org/10.1111/1099-1123.00048>

Widjaja, G., & Pratama, Y. (2008). *Risiko Hukum dan Bisnis Perusahaan Tanpa CSR*. Forum Sahabat.

Yu, W., & Zheng, Y. (2020). Does CSR reporting matter to foreign institutional investors in China?

Journal of International Accounting, Auditing and Taxation, 40, 100322.

<https://doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2020.100322>

Yuliana, R., Purnomosidhi, B., & Sukoharsono, E. G. (2008). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Dampaknya Terhadap Reaksi Investor.

Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, 5(2), 245–276.

<https://doi.org/10.21002/jaki.2008.12>

Kepemilikan Efek (Lokal-Asing) diakses pada tanggal 13 April 2021 melalui situs resmi Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) *website* ksei.co.id

Undang – Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas diakses pada tanggal 13 April 2021 melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *website* ojk.go.id

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 Tentang Jasa Akuntan Publik diakses pada tanggal 20 April 2021 melalui *website* jdih.kemenkeu.go.id

Annual Reports 2015 – 2019 perusahaan tercatat di indeks saham LQ45 diakses pada tanggal 13 Juli 2021 melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia *website* www.idx.co.id